

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Istilah penelitian tindakan kelas dipakai untuk menekankan kelas sebagai setting dari penelitian. Dalam konteks penelitian kelas lebih ditekankan pada bagaimana keterampilan teknik yang dimiliki guru bisa menggali informasi untuk kepentingan perbaikan pembelajaran.

#### **B. Objek Tindakan**

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah tentang model pembelajaran baru yang akan diterapkan guru untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, yang dikarenakan pada tindakan-tindakan berikut ini : yaitu prestasi belajar IPA yang rendah, partisipasi aktif siswa rendah, dan variasi mengajar guru yang monoton. Adapun jenis tindakan yang diteliti adalah partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar, kerja sama dalam mengkomunikasikan hasil belajarnya, keseriusan dalam mengerjakan suatu tugas, dan sikap kooperatif siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

#### **C. Subjek dan Setting penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru dan siswa kelas IV sebanyak 38 peserta didik yang terdiri dari 26 laki-laki dan 12 perempuan, selama

proses belajar mengajar IPA dengan menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio. Adapun lokasi yang dijadikan subjek penelitian ini adalah MI Assholahiyah Warungkondang Cianjur, yang beralamat di Kp. Cipadang Kalapa Desa Cikaroya Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur.

#### **D. Faktor yang Diselidiki**

##### 1. Faktor Siswa

Dengan melihat kemampuan siswa kelas IV MI Assholahiyah Warungkondang Cianjur dalam penerapan model pembelajaran berbasis portofolio, apakah prestasi belajar mereka akan mengalami peningkatan.

##### 2. Faktor Guru

Melihat cara guru dalam merencanakan pembelajaran serta bagaimana pelaksanaan model pembelajaran portofolio di dalam kelas apakah sudah sesuai dengan tujuan.

#### **E. Rencana Tindakan**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus atau lebih. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki. Untuk dapat melihat prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPA, maka diberikan tes diagnosis yang berfungsi sebagai evaluasi awal. Observasi awal ini dilakukan untuk dapat mengetahui tindakan yang tepat yang diberikan dalam rangka peningkatan prestasi belajar IPA.

Dari evaluasi dan observasi awal maka dalam refleksi akan ditetapkan bahwa tindakan yang dipergunakan untuk meningkatkan prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio.

Berdasarkan pada refleksi awal, maka PTK ini dilaksanakan dengan prosedur pokok yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) dalam tiap siklus. Berikut ini rincian rencana tindakan yang akan dilakukan.

**Tabel 3.1**

**Rincian Rencana Tindakan**

<b>Siklus I</b>	<b>Perencanaan:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar yakni dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).</li> <li>2. Menentukan pokok bahasan yang akan dijadikan materi bahasan pada penelitian</li> <li>3. Mengembangkan skenario pembelajaran</li> <li>4. Menyiapkan sumber belajar</li> <li>5. Mengembangkan format evaluasi</li> <li>6. Mengembangkan format observasi pembelajaran</li> </ol>
	<b>Tindakan</b>	Menerapkan tindakan mengacu pada skenario dan RPP yang telah dibuat
	<b>Observasi</b>	Observasi dilakukan bersamaan dengan

		tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu yang sesuai dengan skenario pembelajaran
	<b>Refleksi</b>	Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya
<b>Siklus II</b>	<b>Perencanaan</b>	1. Mempelajari hasil refleksi tindakan pertama dan menggunakannya sebagai masukan pada tindakan siklus ke dua 2. mengembangkan program tindakan II
	<b>Tindakan</b>	Pelaksanaan program tindakan II
	<b>Observasi</b>	Pengamatan dan pengumpulan data tindakan II
	<b>Refleksi</b>	Evaluasi tindakan II
Siklus-siklus berikutnya		
Kesimpulan, saran, rekomendasi		

Sumber : Arikunto, dkk. 2006:91-92

## F. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan terdiri dari dua siklus, yakni siklus 1 dan siklus 2.

Pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu sebagai berikut :

### 1. Pelaksanaan Siklus I

#### a. Siklus I Tindakan 1

- 1) Meneliti tingkat kesiapan siswa.
- 2) Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan dan pengenalan model pembelajaran portofolio.
- 3) Menjelaskan tentang peristiwa-peristiwa sekitar gaya.
- 4) Memandu siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang hal-hal apa saja yang bisa dijadikan permasalahan untuk tugas portofolio
- 5) Membagi siswa kedalam 4 kelompok,.
- 6) Mendiskusikan untuk mencari solusi sementara tentang masalah yang telah dikemukakan siswa

#### c) Siklus I Tindakan 2

- 1) Meneliti tingkat kesiapan siswa.
- 2) Guru menanyakan tugas pertemuan yang lalu.
- 3) Guru membimbing siswa untuk mengkaji, memilah, dan merumuskan temuan / hasil pencarian informasi/ data.
- 4) Guru membimbing siswa untuk menyusun / membuat portofolio tayangan dan dokumentasi
- 5) Guru menjelaskan aturan main dalam penyajian portofolio kelas.

- 6) Guru dan siswa berdiskusi merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan show-case.
- 7) Guru memberikan penjelasan kepada juri tentang tugas-tugasnya.
- 8) Guru bertindak sebagai moderator.
- 9) Memberikan ulasan tentang show-case tadi, dan apa saja kekurangan serta kelebihan.
- 10) Menyimpulkan inti tema portofolio.

## **2. Pelaksanaan Siklus II**

Kegiatan pada siklus II dilaksanakan sama seperti pada siklus sebelumnya yaitu dalam 2 kali pertemuan. Perbedaannya terletak pada permasalahan yang akan dibahas dalam portofolio kelas.

### **a) Siklus II Tindakan 1**

- 1) Menanyakan kesiapan siswa
- 2) Melanjutkan penjelasan materi tentang Gaya.
- 3) Mempersilahkan siswa untuk mengemukakan pendapat
- 4) Setelah disetujui bersama tentang permasalahan pada portofolio kelas, masing-masing diberi sumber bacaan sebagai wacana / sumber dalam menjawab atau mencari solusi sementara yang telah disampaikan siswa.
- 5) Mendiskusikan untuk mencari solusi sementara tentang masalah yang telah dikemukakan siswa
- 6) Membimbing siswa untuk menentukan sumber-sumber informasi berkenaan dengan masalah yang dikaji kelas

- 7) Membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing diberikan tugas.
  - 8) Guru menutup pelajaran
- c) Siklus II Tindakan 2
- 1) Meneliti tingkat kesiapan siswa.
  - 2) Menanyakan tugas pertemuan yang lalu.
  - 3) Membimbing siswa untuk mengkaji, memilah, dan merumuskan temuan / hasil pencarian informasi/ data.
  - 4) Membimbing siswa untuk menyusun portofolio tayangan dan dokumentasi
  - 5) Menjelaskan aturan main dalam penyajian portofolio kelas.
  - 6) Mendiskusikan merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan show-case.
  - 7) Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil karyanya, guru memberikan ulasan tentang show-case tadi, dan apa saja kekurangan serta kelebihanannya.
  - 8) Guru bersama siswa menyimpulkan inti tema portofolio, dan bersama-sama siswa melakukan refleksi diri.
  - 9) Guru menutup pelajaran

#### **G. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan proses pembelajaran melalui lembar observasi keterlaksanaan rencana tindakan pembelajaran dan pencatatan hasil belajar. Pengamatan dan pencatatan data proses pembelajaran dilakukan oleh observer, sedangkan pencatatan data hasil belajar dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai oleh peneliti.

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam hal ini peneliti disamping berperan sebagai guru juga berperan sebagai pengamat. Hal ini disebut dengan *participant observation*. Selain itu peneliti juga dibantu oleh guru kelas lainnya untuk melakukan pengamatan terhadap cara mengajar peneliti dan reaksi siswa yang mengikuti pelajaran.

#### **H. Refleksi**

Untuk memperbaiki pelaksanaan tiap siklus peneliti mengadakan refleksi diantaranya sebagai berikut.

- 1) Mengatur waktu secara lebih efektif dan efisien.
- 2) Membuat suasana yang lebih enak agar siswa berani mengemukakan pendapat, berani bertanya, serta dapat berpikir kritis.
- 3) Sebelum membuat empat kelompok besar dalam tugas pembuatan portofolio kelas, sebaiknya guru membuat beberapa kelompok kecil dulu agar mereka dapat menjalankan tugas. Sesudah itu dibagi dalam kelompok kecil, selanjutnya kelompok-kelompok tersebut bergabung menjadi empat kelompok besar untuk mengerjakan portofolio tayangan dan dokumentasi.
- 4) Guru memberikan bimbingan secara individual bagi siswa yang belum memahami tugasnya.
- 5) Sedikit mengubah variasi belajar dengan lebih banyak melibatkan siswa agar mereka lebih terfokus pada penjelasan materi.

Setelah melihat hasil penilaian dari pengamat portofolio terhadap kegiatan siswa secara keseluruhan, peneliti mengambil kesimpulan

apakah pelaksanaan tiap siklus mengalami peningkatan atau tidak, sehingga peneliti akan berupaya untuk terus meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik lagi. Apabila pada pengamatan siklus I belum berhasil maka peneliti melanjutkan pada siklus II sampai siswa benar-benar mengalami perubahan dan begitu seterusnya.

### **I. Data dan Cara Pengambilannya**

#### 1. Sumber data

Sumber data penelitian ini berupa perkataan, aktivitas pembelajaran portofolio, dokumen, situasi dan peristiwa yang dapat diamati berkaitan dengan kinerja siswa dan guru saat penerapan model pembelajaran portofolio pada mata pelajaran IPA di kelas.

#### 2. Jenis data

Jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari hasil belajar, rencana belajar dan data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran portofolio dan jurnal.

#### 3. Cara pengambilan data

- a. Observasi partisipan (*Participant Observation*) ; ialah suatu observasi yang dilakukan dengan cara si peneliti (*observer*) turut ambil bagian didalamnya (Rahayu dan Ardani 2004:11)
- b. Data hasil belajar diambil dengan memberikan nilai portofolio yang telah dibuat oleh siswa.

- c. Data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakannya tindakan diambil saat peneliti mengajar di kelas.
- d. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas, diambil dari jurnal harian yang dibuat oleh guru.
- e. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

#### 4. Analisis Data

Membuat konsep dasar analisis data, pada kegiatan ini menurut Patton (1980: 268), adalah: “Proses mengatur urutan data, mengorganisasinya kedalam suatu pola, kategori, suatu uraian dasar. Kemudian Bogdan dan Taylor (1975:79), menyatakan bahwa “analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema (ide)”.

Setelah data dan informasi telah diperoleh, selanjutnya akan dianalisa dan secara terus menerus dari pendahuluan sampai akhir penelitian. Analisis dan interpretasi data dan informasi merujuk pada landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti. Tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Analisis setelah data terkumpul, mereduksi data dengan jalan merangkum laporan di lapangan, mencatat, menggolongkan, dan mengklarifikasikan hal-hal yang relevan dengan fokus penelitian yang sedang diteliti. Kemudian disusun secara sistematis agar mendapatkan gambaran yang jelas di samping itu untuk mempermudah pelacakan bila terjadi kekurangan data dan informasi.

2. Melakukan proses **Triangulasi** yakni mengecek kebenaran data dengan membandingkan data dari sumber lain yang relevan. Yaitu dokumen-dokumen yang ada pada sekolah melalui studi dokumentasi.
3. Display data yaitu dengan mensistematikan pokok-pokok informasi dengan materi dan polanya. Data yang nampak ditarik kesimpulan sehingga data dan informasi yang dikumpulkan akan bermakna.
4. Kesimpulan dan verifikasi atas rangkuman data dan informasi yang nampak dalam display sehingga bermakna, karena kesimpulan awal biasanya tentatif, maka agar kesimpulan semakin mantap diperlukan verifikasi selama penelitian berlangsung dan kesimpulan akan lebih grounded  
Sedangkan untuk mengukur penilaiannya digunakan analisis penilaian kategori, yakni sebagai berikut :

Tabel 3.2.

**Kategori Penilaian**

<b>NO</b>	<b>Hasil Presentasi Penilaian</b>	<b>Kategori Presentasi Belajar</b>
1	$90 \% \leq A \leq 100 \%$	A (Sangat Baik)
2	$75 \% \leq B \leq 90 \%$	B (Baik)
3	$55 \% \leq C \leq 75 \%$	C (Cukup)
4	$40 \% \leq D \leq 55 \%$	D (Kurang)
5	$0 \% \leq E \leq 40 \%$	E (Buruk)

Suherman dan Sukjaya (Triwijaya, 2007 : 39)

### **J. Indikator Kinerja**

Sebagai indikator keberhasilan kinerja penelitian peningkatan prestasi belajar IPA dengan penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio pada siswa kelas IV MI As-Sholahiyah adalah adanya peningkatan nilai rata-rata IPA dari nilai sebelum digunakannya model pembelajaran portofolio dengan persentase 100% dan ketuntasan kelas dalam belajar atau nilai rata-rata kelas di atas 6,5.

